

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM BANDUNG

Vidya Triocssy Nurrani
dheanurrani@yahoo.com
Ary Ferdian
Universitas Telkom

diterima: 5/6/2017; direvisi: 12/7/2017; diterbitkan: 24/2/2018

Abstract

This study aims to determine the effect of management information systems by specializing memo online information system on the effectiveness of employee on YPT Bandung. This research was based on the theory of management information system and work effectiveness by McLeod and Notoatmodjo. This research uses quantitative method with sample of 64 people using census sample technique. The research shows that the management information system has an influence on the employee effectiveness of Yayasan Pendidikan Telkom Bandung of 28.1%. The company should listen to complaints from employees of the memo online information system and improve in accordance with the expected by the employee, upgrade to memo online ver 3.0 conduct motivational seminars for employees.

Keywords: management information system; employee effectiveness; human resources management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen dengan mengkhususkan pada sistem informasi memo *online* terhadap efektivitas kerja pegawai YPT Bandung. Penelitian ini menggunakan teori McLeod untuk sistem informasi manajemen dan teori Notoatmodjo untuk efektivitas kerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel jenuh sebanyak 64 orang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja Yayasan Pendidikan Telkom Bandung sebesar 28,1%. Perusahaan disarankan untuk dapat mendengarkan keluhan dari karyawan terhadap sistem informasi memo *online* dan memperbaiki sesuai dengan yang diharapkan oleh karyawan, *upgrade* memo *online* 3.0 untuk menambahkan fitur-fitur yang dibutuhkan guna menunjang pekerjaan, memberikan konsultasi kepada karyawan dan melakukan seminar-seminar motivasi bagi para karyawan.

Kata Kunci : sistem informasi manajemen; efektivitas kerja; manajemen sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat (Mardi, 2013). Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen dan mampu meningkatkan integrasi diantara berbagai pihak organisasi (Widayati. dkk, 2009).

Sistem informasi manajemen di YPT Bandung sudah diterapkan hampir di seluruh elemen organisasi dari mulai dari kantor Yayasan hingga ke Lembaga. YPT Bandung merupakan yayasan yang membawahi 49 sekolah, 3 perguruan tinggi, 2 lembaga dan 4 anak perusahaan (58 lembaga) sehingga dibutuhkan sistem informasi yang baik dan terintegrasi untuk mendukung proses operasional, monitoring dan evaluasi serta penilaian atas program-program kerja yang dijalankan. YPT Bandung menaungi sekitar 2.200 pegawai (1.616 guru dan dosen) yang mengawal 12.055 siswa sekolah, dan 28.227 mahasiswa perguruan tinggi, sehingga dengan populasi sebanyak ini dan lingkup kerja yang luas maka sangat dibutuhkan sistem informasi yang baik agar dapat mendukung proses manajemen di kantor YPT Bandung. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya serta peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen di YPT Bandung yang dapat diakses oleh seluruh pegawai maka peneliti berfokus pada memo online (dikarenakan user memo online adalah seluruh pegawai YPT Bandung).

Berdasarkan hasil preliminary test dapat dilihat bahwa 87,7% responden merasa bahwa aplikasi memo online mempermudah pekerjaan responden sedangkan 13% responden tidak. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa terbantu oleh memo online ini karena mempermudah pekerjaan. Hasil kedua adalah mengenai kepuasan atas fitur yang ada, dimana hasil sebesar 66,7% responden tidak merasa puas dan hanya 33,3% yang merasa puas. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa perlu adanya perbaikan dan pengembangan fitur atau menu yang ada selama ini. Hasil yang terakhir berkaitan dengan kendala, dimana sebanyak 66,7% responden merasa bahwa terdapat kendala selama pengoperasian memo online dan hanya sebesar 33% responden merasakan tidak mengalami kendala pada saat pengoperasiannya.

Menurut Firdaus (2014) efektivitas kerja pegawai merupakan suatu penilai terhadap tinggi rendahnya kualitas suatu sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Menurut Notoatmodjo (2003) kriteria penilaian efektivitas kerja pegawai diantaranya penurunan tingkat absensi karyawan, penurunan rotasi kerja, peningkatan kepuasan kerja, penurunan tingkat stress, peningkatan prestasi kerja, peningkatan partisipasi kerja, penurunan karyawan sakit dan

penurunan kecelakaan kerja. Rata-rata tingkat kepuasan kerja pegawai YPT Bandung mengalami penurunan dari yang semula 78,49% pada tahun 2015 menjadi 77% pada tahun 2016 walaupun masih pada kategori tinggi. Rotasi kerja pada YPT Bandung pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 23 orang, sedangkan pada tahun 2015 hanya dialami oleh 10 orang saja. Absensi karyawan juga memiliki beberapa kendala diantaranya banyak karyawan yang tidak melakukan absensi, tingkat keterlambatan yang tidak pernah mencapai 0% hingga karyawan yang melakukan absen (tidak hadir). Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana sistem informasi manajemen YPT Bandung dan pengaruh yang terjadi dari sistem informasi manajemen tersebut terhadap efektivitas kerja pegawai YPT Bandung.

Tujuan penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah (a) Mengetahui sistem informasi manajemen di YPT Bandung; (b) Mengetahui efektivitas kerja pegawai di YPT Bandung; (c) Mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai di YPT Bandung.

Sistem informasi manajemen menurut Murdick dan Rose (Sunyoto, 2014) adalah proses komunikasi dimana informasi dimasukan (input) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (output) mengenai perencanaan, pengoperasian dan pengawasan.

Menurut McLeod (2009) indikator Sistem Informasi Manajemen adalah (1) Akurat, informasi harus mempresentasikan hal yang sebenarnya; (2) Tepat waktu, diartikan sebagai informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan; (3) Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, (4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap maksudnya para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang menyajikan suatu gambaran lengkap atas suatu masalah tertentu.

Definisi sumber daya manusia menurut Robins (dalam Yuniarsih dan Suwanto, 2013) adalah bagian dari organisasi yang fokus terhadap pengorganisasian orang dan dalam aspek posisi sumber daya manusia seperti rekrutmen, screening, training, rewarding dan appraising.

Siagian (2009) mengemukakan efektivitas adalah memanfaatkan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu secara tepat waktu.

Indikator penilaian efektivitas kerja sumber daya manusia menurut Notoadmojo (2003) adalah sebagai berikut: (1) Absensi, penurunan tingkat absensi karyawan dapat berpengaruh terhadap efektivitas kerja sumber daya manusia; (2) Rotasi tenaga kerja, salah satu kriteria efektivitas kerja sumber daya manusia adalah tingkat rotasi tenaga kerja rendah; (3) Kepuasan kerja, salah satu indikator efektivitas kerja sumber daya

manusia adalah peningkatan kepuasan kerja; (4) Tingkat stress karyawan, penurunan tingkat stress karyawan dapat menjadi kriteria efektivitas sumber daya manusia; (5) Prestasi kerja, peningkatan prestasi kerja karyawan dapat menjadi kriteria efektivitas sumber daya manusia; (6) Partisipasi kerja, peningkatan partisipasi kerja dapat menjadi kriteria efektivitas sumber daya manusia; (7) Jumlah kecelakaan kerja, penurunan jumlah kecelakaan kerja menjadi kriteria efektivitas sumber daya manusia; (8) Jumlah karyawan sakit, penurunan karyawan sakit menjadi kriteria efektivitas sumber daya manusia. Paradigma penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung yaitu berjumlah 66 orang. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah sampling jenuh atau sensus.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, *Method of Successive Interval* (MSI), uji asumsi klasik (normalitas dan heterokedastisitas), koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis.

HASIL

Tabel 1. Respon Sistem Informasi Manajemen

No	Sub Variabel	Skor	Presentase	Kategori
1	Akurat	372	72.66%	Tinggi
2	Tepat Waktu	337	65.82%	Tinggi
3	Relevan	637	82.94%	Sangat Tinggi
4	Lengkap	571	74.35%	Tinggi
Variabel Sistem Informasi Manajemen		1917	74.88%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh presentase rata-rata untuk variabel sistem informasi manajemen adalah

74.88%. Sub variabel yang memiliki persentase tertinggi adalah relevan yakni sebesar 82.94% dan sub variabel terendah adalah tepat waktu karena memiliki persentase paling kecil dibanding sub variabel yang lain.

Tabel 2. Respons Efektivitas Kerja

No	Subvariabel	Skor	Presentase	Kategori
1	Absensi	629	81.90%	Sangat tinggi
2	Kepuasan kerja	330	64.45%	Tinggi
3	Rotasi kerja	163	63.67%	Tinggi
4	Tingkat stress	434	84.77%	Sangat tinggi
5	Partisipasi kerja	503	65.49%	Tinggi
6	Prestasi kerja	774	75.58%	Tinggi
7	Jumlah kecelakaan kerja	195	76.17%	Tinggi
8	Jumlah karyawan sakit	185	72.27%	Tinggi
Sub variabel efektivitas kerja		3213	73.04%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh presentase rata-rata untuk variabel efektivitas kerja adalah 73.04%. Sub variabel yang memiliki persentase tertinggi adalah tingkat stress yakni sebesar 84.77% dan terendah adalah rotasi kerja yaitu 65,49%

Data dalam bentuk ordinal yang telah didapatkan melalui penyebaran kuesioner harus diolah terlebih dahulu menggunakan *method of successive interval* (MSI) agar menjadi data interval.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisa grafik yang menunjukkan sebaran *unstandardized residual* mengikuti dan menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan residu model persamaan regresi berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Std.		t	sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	28,001	4,241	6,603	,000
	Sistem Informasi Manajemen	,672	,137	,530	4,919 ,000

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Berdasarkan Tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa apabila sistem informasi manajemen bernilai nol, maka efektivitas kerja di Yayasan Pendidikan Telkom Bandung bernilai 28,001. Tanda positif menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas kerja di Yayasan Pendidikan Telkom Bandung, dimana setiap kenaikan implementasi sistem informasi manajemen sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan efektivitas kerja sebesar 0,672 dan signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,269	4,20328	1,806

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen

b. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh sebesar 28,1% terhadap efektivitas kerja Yayasan Pendidikan Telkom Bandung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sub variabel dalam variabel sistem informasi manajemen yang memiliki presentase dengan nilai tertinggi adalah sub variabel relevan yaitu 82,94% menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan sudah merasakan manfaat yang diberikan memo online terhadap pekerjaan yang karyawan lakukan setiap harinya, informasi yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan yang ada di memo online dan persepsi karyawan merasa bahwa informasi yang dihasilkan oleh memo online sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sub variabel dalam variabel sistem informasi manajemen yang memiliki presentase dengan nilai terendah adalah sub variabel tepat waktu yaitu 65,84%. Ini menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh memo online dalam persepsi karyawan dalam segi ketepatan waktu masih belum optimal dibandingkan dengan sub variabel lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sub variabel dalam variabel efektivitas kerja yang memiliki presentase tertinggi adalah sub variabel tingkat stress karyawan yaitu 84,77%. Ini menunjukkan bahwa karyawan dapat mengatasi tekanan yang berasal dari beban kerja yang diberikan dari perusahaan menurut persepsi karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sub variabel dalam variabel efektivitas kerja yang memiliki presentase terendah adalah sub variabel tingkat rotasi kerja yaitu 63,67%.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas kerja Yayasan Pendidikan Telkom Bandung. Dimana, ketika sistem informasi manajemen mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka efektivitas kerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,672. Hasil ini sesuai dengan Firdaus (2014), Mardi (2013), Sirait (2014).

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, terlihat

bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Yayasan Pendidikan Telkom Bandung. Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan pendapat Sirait (2014) yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pada Yayasan Pendidikan Telkom Bandung maka didapatkan kesimpulan: (1) Sistem Informasi Manajemen pada Yayasan Pendidikan Telkom Bandung berada dalam kategori tinggi; (2) Efektivitas kerja pada Yayasan Pendidikan Telkom Bandung berada dalam kategori tinggi; (3) Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja Yayasan Pendidikan Telkom Bandung dengan persentase sebesar 28,1%, sementara 73,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. Reza. 2014. Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Efektivitas Kerja Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *E-Journal Komunikasi*, 2(4), 199-208. Retrived from Universitas Mulawarman.
- Mardi. 2013. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Mulawarman*, 1(2), 535-547. Retrived from *EJournal Ilmu Pemerintahan*.
- McLeod, Raymond dan George Schell. 2009. *Sistem informasi Manajemen*. Pearson Education, Inc. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirait, Ganda. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja pada Holand Bakery Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 2(2), 1-20. Retrived from Universitas Putera Batam.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*. Yogyakarta: CAPS
- Widayati, Asti, dkk. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwanto. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.